

**PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAMIC
CENTRE BAITURRAHMAN SEMARANG
KALIPANCUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam



oleh :

Moch. Ardhi Tiyo Fathoni
2003016013

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moch. Ardhi Tiyo Fathoni

NIM : 2003016013

Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMK ISLAMIC
CENTRE BAITURRAHMAN SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Oktober 2024



Moch. Ardhi Tiyo Fathoni

NIM 2003016013

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fetik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Menengah Keatas Islamic Centre Baiturrahman Semarang.**
Penulis : Moch. Ardhi Tiyo Fathoni
NIM : 2003016013
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

telah ditujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 28 November 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Prof. Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP. 196911051994031003

Penguji III,

Prof. Dr. H. Moh Erfan Soebahar, M.Ag.
NIP. 195606241987031002

Sekretaris/Penguji II,

Dr. Hj. Fihris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024

Penguji IV,

Dr. Kusan Bisri, M.A
NIP. 198407232018011001

Pembimbing,

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002

NOTA DINAS

Semarang, 15 Oktober 2024

Hal : **NOTA DINAS**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang**

Nama : Moch. Ardhi Tiyo Fathoni

NIM : 2003016043

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr:wb.

Pembimbing,



Dr. Nasirudin, M. Ag.,

NIP. 196910121996031002

ABSTRAK

Judul : **Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang**
Penulis : Moch. Ardhi Tiyo Fathoni
NIM : 2003016013

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan tentang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang dan hasil dari Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deksriptif dan jenis penelitian lapangan yang dilaksanakan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang. Adapun pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Pelaksanaan pendidikan karakter peduli di SMK Islamic Baiturrahman Semarang adalah mengintegrasikan nilai” karakter peduli lingkungan kedalam mata pelajaran PAI, pendekatan pengembangan proses pembelajaran di kelas dan pengembangan kesehatan sekolah, pengintegrasian nilai” karakter kedalam mapel dengan cara menyelipkan nilai” tertentu dengan topik tertentu sesuai nilai kebersihan. Pendekatan pengembangan pembelajaran dikelas dengan cara mempraktikan karakter tertentu atau membuat poster yang berisikan slogan karakter peduli lingkungan

Pengembangan karakter lingkungan sekolah dengan cara menjaga lingkungan yang sehat seperti pengelolaan sampah dan tanaman penghijauan.

Kata Kunci : *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan*

PEDOMAN TRANSLITERASI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ẓ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṡ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṡ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

... = a	كَتَبَ	kataba
... = i	سُئِلَ	su'ila
... = u	يَذْهَبُ	yazhabu

4. Diftong

أَيَّ = ai	كَيْفَ	kaifa
أَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

3. Vokal Panjang

أَا... = ā	قَالَ	qāla
إِيَّ = ī	قِيلَ	qīla
أُوَّ = ū	يَقُولُ	yaqūlu

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

MOTTO

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar. (Q.S:ar-Ruum/30: 41).

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang" ini dengan lancar. Sholawat teriring salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan sebagai bentuk partisipasi penulis dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan PAI, Ibu Dr. Fihris, M.Ag., dan Sekretaris Jurusan PAI, Bapak Dr. Aang Kunaepi, M.Ag. yang telah mengayomi, serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Nasirudin M.Ag yang telah memberikan waktu, sumbangan pemikiran, serta bimbingan yang sangat berharga sampai terselesainya penulisan skripsi ini.
5. Wali Studi, Bapak Dr. H. Mustopa, M.Ag., yang telah membekali ilmu pengetahuan, dan melayani dengan tulus hati selama menempuh studi sampai terselesainya penyusunan skripsi ini.
6. Kepala, guru, dan tenaga kependidikan SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang, Pak Riyanto, M.Pd., memberikan izin penelitian dan membantu selama proses penelitian di Sekolah.
7. Kedua orang tua beserta keluarga, Bapak Abdul Wakit, S.Ag., dan Ibu Umi Anisah, S.Pd.I., Kyai Moch Yusuf beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa, dan arahan penulis dalam menyelesaikan studi ini.
8. Beliau Ustadz Ahmad Ainul Yaqin selaku panutan saya yang telah mendoakan dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi ini dengan sepenuh hati.
9. Teman-teman seperjuangan PAI kelas A, PLP, dan KKN angkatan 2020, beserta seluruh keluarga besar, HMJ PAI, PMII Rayon Abdurrahman Wahid, IKAJATIM Walisongo yang senantiasa mengiringi perjalanan penulis selama menempuh studi di bangku perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat ku tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan, selalu mendampingi dan berjuang bersama dari awal hingga akhir. Terimakasih telah memberikan warna dalam hidup sehingga penulis dapat mendapatkan arti persahabatan yang sejati.

11. Teman-teman seperjuangan Progran Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 khususnya PAI-A yang senantiasa saling mendukung.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu, sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini memberikan berkah dan manfaat bagi para penulis dan pembaca pada umumnya.

Semaran 15 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan,



Moch. Ardhi Tiyo Fathoni
NIM. 2003016013

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Makna dan Urgensi Pendidikan Karakter	10
2. Peduli Lingkungan	26
B. Kajian Pustaka Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Sumber Data	43
D. Fokus Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45

F. Uji Keabsahan Data.....	47
G. Teknis Analisis Data	48
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	51
A. Profil SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.....	51
1. Sejarah berdirinya	51
2. Visi dan Misi SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.....	52
3. Struktur Organisasi dan Tata Kelola SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang	53
4. Keadaan peserta didik di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang	56
5. Sarana Prasarana di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang	56
B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan...59	
1. Pengintegrasian dalam Mata Pelajaran PAI.....	59
2. Pendekatan Pengembangan Proses Pembelajaran di Kelas.....	61
3. Pengembangan Kesehatan Lingkungan Sekolah	66
4. Urgensi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islmic Centre Baiturrahman Semarang.....	68
C. Keterbatasan Penelitian	70
BAB VPENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79
RIWAYAT HIDUP	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat. Melalui pendidikan karakter, diharapkan setiap individu dapat memiliki sifat-sifat yang baik. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3.¹ Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga mereka dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menekankan bahwa pendidikan di Indonesia harus menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter. Untuk mencapainya, bangsa

¹Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

Indonesia perlu melakukan upaya yang serius, sistematis, dan berkelanjutan untuk meningkatkan dan memperkuat kesadaran serta keyakinan seluruh masyarakat Indonesia bahwa masa depan yang lebih baik tidak mungkin tercapai tanpa membangun dan memperkuat karakter rakyat Indonesia.² Menurut Maksudin dalam bukunya Pendidikan Karakter Non Dikotomik mengungkapkan:

Pada akhirnya, dengan pendidikan yang mampu mengembangkan seluruh potensi kecerdasan anak-anak bangsa serta didasari oleh pendidikan karakter, diharapkan generasi mendatang akan memiliki daya saing tinggi untuk hidup damai dan sejahtera, setara dengan bangsa-bangsa lain di dunia yang semakin maju dan beradab.³

Secara historis, pendidikan karakter merupakan misi utama para nabi. Bahkan, Nabi Muhammad sejak awal kenabiannya merumuskan tugasnya dengan perkataan unik, bahwa dirinya diutus untuk menyempurnakan karakter manusia (akhlak).⁴ Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter merupakan kebutuhan utama bagi keberlangsungan

²Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 39.

³Maksudin, *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hlm. 54.

⁴Tim Direktorat Pendidikan Madrasah, *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama, 2010), hlm.34.

hidup manusia. Pribadi yang berkarakter tentunya menjadi dambaan setiap bangsa. Salah satu bapak pendiri bangsa, presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno, bahkan menegaskan: “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat.⁵ Jika tidak didahulukan, maka akan terjadi hal sebaliknya.

Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan berbagai cara salah satunya yang diterapkan di Indonesia yaitu melalui sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan formal yang menentukan dalam perkembangan dan pendidikan karakter peserta didik.⁶ Peran sekolah sangat urgen dalam pendidikan karakter peserta didik. Apalagi bagi peserta didik yang tidak mendapatkan pendidikan karakter sama sekali di lingkungan dan keluarga mereka. Pentingnya karakter juga dinyatakan dalam adagium klasik, *if the wealth is lost. If the health is lost, something is lost. If the character is lost, everything is lost.*⁷ Dari adagium tersebut dijelaskan

⁵Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 1.

⁶Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat...*, hlm. 46

⁷Novan Andy Wiyani, *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.23.

jika kehilangan harta dan kesehatan, sesuatu telah hilang. Jika kehilangan karakter, segalanya hilang. Oleh karena itu, pendidikan karakter adalah kebutuhan dasar yang harus segera dipenuhi.

Penerapan pendidikan karakter harus segera dilakukan karena kehidupan manusia tidak terlepas dari alam sekitarnya, sehingga kerusakan alam dan lingkungan hidup tidak dapat dilepas dari ulah manusia. Hal tersebut seperti yang tertuang dalam Al Qur'an yaitu

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar. (Q.S:ar-Ruum/30: 41).

Ayat di atas memberikan keterangan bahwa kerusakan lingkungan terjadi akibat perbuatan tangan manusia tentunya yang tidak peduli terhadap lingkungan hidup. Ke tidak pedulian terhadap lingkungan membuat munculnya berbagai masalah lingkungan salah satunya adalah global warming yang disebabkan pelbagai pencemaran yang kompleks. Diantara kontributor global warming terbesar adalah karbon dioksida, nitrogen oksida, metana, dan chloro-fluorokarbon

(CFCs).⁸Selain global warming, revolusi industri yang terjadi di Inggris telah membawa ketergantungan manusia pada peralatan bantu menjadi sedemikian tinggi. Hal ini mengakibatkan ketergantungan manusia akan energi yang menjadi sumber pengoperasian peralatan bantu tersebut juga sangat tinggi sehingga kini terjadi krisis energi yang melanda dunia.⁹ Keberadaan sumber daya alam juga semakin terkikis. Hal tersebut menyebabkan keseimbangan planet bumi yang kita tempati mengalami gangguan yang cukup serius.

Pelestarian lingkungan hidup sebenarnya telah menjadi perhatian pemerintah, hal ini dibuktikan dengan dibentuknya kawasan yang dilindungi dan diatur dalam berbagai peraturan perundangan terkait. Diantaranya adalah UU Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya¹⁰ dan UU No.23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. Keberadaan Undang-undang seharusnya mampu meredam perilaku perusak lingkungan namun yang terjadi tidak sepenuhnya demikian. Perilaku tidak peduli terhadap lingkungan

⁸Hadi S. Ali Kodra dan Syauckani HR, *Bumi Makin Panas Banjir Makin Luas: Menyibak Tragedi kkehancuran Hutan*, (Bandung: Nuansa, 2004), hlm. 23.

⁹Christina E. Mediastika, *Hemat Energi dan Lestari Lingkungan Melalui Bangunan*, (Yogyakarta: ANDI, 2013), hlm.1.

¹⁰Muhammad Indrawan, *Biologi Konservasi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 512.

sebenarnya buah dari mengikisnya karakter dari individu yang terlibat. Maka, hal yang harus dilakukan adalah bagaimana memberantas perilaku tidak terpuji itu melalui implementasi pendidikan karakter.

Berkaitan dengan hal itu, pada Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2011, Mohammad Nuh, Menteri Pendidikan Nasional telah mencanangkan tema peringatan *Pendidikan Karakter sebagai Pilar Kebangkitan Bangsa dengan Subtema Raih Prestasi Junjung Tinggi Budi Pekerti*. Kementerian Pendidikan Nasional konsisten akan hal itu dengan banyak mempublikasikan arah kebijakan Kemendiknas tentang pendidikan karakter. Salah satunya adalah tentang Grand Design Pendidikan Karakter yang berbicara tentang Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025.¹¹

Pendidikan karakter yang diterapkan di sekolah tidak diajarkan dalam mata pelajaran khusus. Namun dilaksanakan melalui keseharian pembelajaran yang sudah berjalan di sekolah. Penanaman dan pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai luhur di lingkungan sekolah harus terintegrasi dalam proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Smk Islamic Center Baiturrahman merupakan

¹¹Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter...*, hlm.8.

salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan mempunyai tujuan agar siswa mampu bersikap peduli terhadap lingkungannya dan mampu mencegah terjadinya kerusakan. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data penelitian tentang, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang ?
2. Apa Urgensi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Smk Islamic Center Baiturrahman Semarang.

2. Untuk Mengetahui Apa Urgensi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran dan pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan sekolah. di lembaga pendidikan Indonesia bagi peneliti sebagai calon guru Yang professional. Terutama untuk hal Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu diaplikasikan dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan sekolah melalui Kegiatan pembelajaran dikelas maupun pengembangan budaya sekolah di lingkungan sekolah.

b. Bagi sekolah

Diharapkan mampu memberikan acuan kepada sekolah untuk menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan sekolah melalui kegiatan pembelajaran

maupun pengembangan budaya sekolah yang lebih baik lagi sebagai upaya meningkatkan mutu sekolah.

c. Bagi peserta didik

Dapat memberikan informasi kepada peserta didik tentang pentingnya pendidikan karakter peduli lingkungan. Serta meningkatkan motivasi peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

A. Deskripsi Teori

1. Makna dan Urgensi Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan berasal dari bahasa Inggris *education* atau berasal dari bahasa latin *educare* atau *educere*, yang artinya melihat atau menjinakkan; juga berarti menyuburkan.¹² Sedangkan secara terminologi, pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mengembangkan potensi jasmani, akal, akhlak melalui serangkaian pengetahuan dan pengalaman agar menjadi pribadi yang utuh.¹³

Pengertian karakter secara etimologis berasal dari bahasa Yunani *kharakter* yang berakar dari diksi '*kharassein*' yang berarti memahat atau mengukir.¹⁴ Sedangkan secara terminologi, karakter dapat didefinisikan sebagai sifat yang mantap, stabil, dan khusus yang melekat dalam diri seseorang yang

¹²Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teori dan Praktik*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2014), hal. 288

¹³Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 25

¹⁴Sri Narwati, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2013), hal. 1

membuatnya bersikap dan bertindak secara otomatis, tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan, dan tanpa memerlukan pemikiran/ pertimbangan terlebih dahulu.¹⁵ Karakter juga dapat diartikan sebagai watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.¹⁶

Berdasarkan konsep pendidikan dan karakter di atas, muncul istilah pendidikan karakter. Menurut Ratna Megawangi, pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹⁷Selanjutnya, Mulyasa dalam Neneng Setiawati berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir

¹⁵Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hal. 10

¹⁶Sutjipto, *Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter di Satuan Pendidikan*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Volume 17, Nomor 5, September 2011, hal. 504

¹⁷Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.¹⁸ Sedangkan definisi pendidikan karakter menurut Lincona adalah upaya membentuk/mengukir kepribadian manusia melalui proses *knowing the good* (mengetahui kebaikan), *loving the good* (mencintai kebaikan), dan *acting the good* (melakukan kebaikan), yaitu proses pendidikan yang melibatkan tiga ranah: pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling/moral loving*), dan tindakan moral (*moral acting/moral doing*), sehingga perbuatan mulia bisa terukir menjadi habit *of mind, heart, dan hands*.

Beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter adalah upaya sistematis untuk membimbing peserta didik agar dapat memahami nilai-nilai kebaikan, kemudian merasakan nilai-nilai kebaikan tersebut, dan selanjutnya melaksanakan nilai-nilai kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁸Neneng Setiawati, Mahmud Alpusari, Syahrilfuddin, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Kelas pada Pembelajaran IPA oleh Guru Kelas III A SD Negeri 036 Karya Indah Kabupaten Kampar*, Jurnal Universitas Riau, Volume 1, Nomor 1, 2017, hal. 3

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Najib dalam Dwi Purwanti mendeskripsikan tujuan pendidikan karakter antara lain:¹⁹

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi peserta didik pada khususnya dan seluruh warga sekolah pada umumnya dalam menjalin interaksi edukasi yang sesuai dengan nilai-nilai karakter.
- 2) Membentuk peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.
- 3) Menkuatkan berbagai perilaku positif yang ditampilkan oleh peserta didik baik melalui kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan di kelas dan sekolah.
- 4) Mengoreksi berbagai perilaku negatif yang ditampilkan oleh peserta didik ketika berada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.
- 5) Memotivasi dan membiasakan peserta didik mewujudkan berbagai pengetahuan tentang kebaikan dan kecintaannya akan kebaikan ke

¹⁹Dwi Purwanti, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*, Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik, Volume 1, Nomor 2, 2017, hal. 17

dalam berbagai perilaku positif di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Sedangkan menurut Kemendiknas, tujuan pendidikan karakter, antara lain yaitu:²⁰

Mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

- 1) Mengembangkan kebiasaan dan karakter peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi bangsa yang religius.
- 2) Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- 3) Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan.
- 4) Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas, dan persahabatan serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah memfasilitasi,

²⁰Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human...*, hal. 24

menanamkan, dan mengembangkan nilai-nilai positif pada peserta didik, sehingga menjadi pribadi yang unggul dan bermartabat.

c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Ratna Megawangi dalam Andi Irawan mengungkapkan ada beberapa prinsip pendidikan karakter, antara lain:²¹

- 1) Manusia adalah makhluk yang dipengaruhi dua aspek pada dirinya memiliki sumber kebenaran dalam dirinya dan luar dirinya ada juga dorongan atau kondisi yang memengaruhi kesadaran.
- 2) Pendidikan karakter tidak meyakini adanya pemisahan antara roh, jiwa, dan badan.
- 3) Pendidikan karakter mengutamakan munculnya kesadaran pribadi peserta didik untuk secara ikhlas mengutamakan karakter positif.
- 4) Pendidikan karakter mengarahkan peserta didik untuk menjadi manusia ulul albab yang tidak hanya yang tidak hanya memiliki kesadaran diri, tetapi juga untuk kesadaran mengembangkan diri, memperhatikan masalah lingkungan, dan

²¹Andi Irawan, *Pendidikan Karakter, Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Ilmu Sosial*, Jurnal Semnasfis, Volume 1, Nomor 1, 2017, hal. 269

memperbaiki kehidupan sesuai dengan pengetahuan dan karakter yang dimilikinya.

- 5) Karakter seseorang ditentukan oleh apa yang dilakukan berdasarkan pilihan.

Sedangkan Kemendiknas mendeskripsikan beberapa prinsip yang digunakan dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, antara lain:²²

- 1) Berlanjutan mengandung makna bahwa proses pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa merupakan sebuah proses panjang, dimulai dari awal peserta didik masuk sampai selesai dari suatu satuan pendidikan.
- 2) Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah; mensyaratkan bahwa proses pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dilakukan melalui setiap mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Nilai tidak diajarkan, tetapi dikembangkan; mengandung makna bahwa materi nilai budaya dan karakter bangsa bukanlah bahan ajar biasa;

²²Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai- Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hal. 11

artinya, nilai-nilai itu tidak dijadikan pokok bahasan yang dikemukakan seperti halnya ketika mengajarkan suatu konsep, teori, prosedur, ataupun fakta seperti dalam mata pelajaran.

- 4) Proses pendidikan dilakukan peserta didik secara aktif dan menyenangkan; prinsip ini yang menyatakan bahwa proses pendidikan dilakukan dalam suasana belajar yang menimbulkan rasa senang dan tidak indoktrinatif.

d. Landasan Pendidikan Karakter

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, diperlukan landasan pendidikan karakter. Berikut ini akan diuraikan landasan pendidikan karakter.²³

1) Landasan yuridis

Landasan pelaksanaan pendidikan karakter tampak dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang menyatakan: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, bertujuan untuk berkembangnya potensi

²³Novan Ardy Wiyani, Konsep, *Praktik, dan Strategi Membunikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 32

peserta didik agar menjadi amnesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; berakhlak mulia; sehat; berilmu; cakap; kreatif; mandiri; dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

2) Landasan filosofis

Karakter yang berlandaskan falsafah pancasila maknanya adalah setiap aspek karakter harus dijiwai oleh kelima sila Pancasila secara utuh dan komprehensif, yaitu bangsa yang berke-Tuhanan Yang Maha Esa, menjunjung kemanusiaan yang adil dan beradab, mengedepankan persatuan dan kesatuan bangsa, demokratis dan menjunjung tinggi hukum dan hak asasi manusia, serta mengedepankan keadilan dan kesejahteraan.²⁴

3) Landasan religius

Manusia pada dasarnya memiliki dua potensi, yakni baik dan buruk. Di dalam Q.S Asy-Syam: 8 dijelaskan dengan istilah fujur (celaka/fasik) dan takwa (takut kepada Tuhan).

فَاللَّهُمَّ فَجُورَهَا وَتَقْوَىٰهَا

²⁴Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 22

Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. (Q.S:Asy-Syams: 8).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi hamba yang baik (positif) atau buruk (negatif), menjalankan perintah Tuhan atau melanggar larangan-Nya, menjadi orang yang beriman atau kafir, mukmin atau musyrik. Manusia adalah makhluk Tuhan yang sempurna. Akan tetapi, ia bisa menjadi hamba yang paling hina dan bahkan lebih hina daripada binatang. Oleh sebab itu, pendidikan karakter harus dapat memfasilitasi dan mengembangkan nilai-nilai positif agar secara alamiah-naturalistik dapat membangun dan membentuk seseorang menjadi pribadi-pribadi yang unggul dan berakhlak mulia.²⁵

4) Landasan sosiologis

Secara sosiologis, manusia Indonesia hidup dalam masyarakat heterogen yang terus berkembang. Disamping itu, bangsa Indonesia juga hidup berdampingan dan bergaul dengan bangsa-bangsa lain. Oleh sebab itu, upaya pengembangan

²⁵Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human...*, hal. 34-37

karakter saling menghargai dan toleran pada aneka ragam perbedaan menjadi sangat mendasar.

5) Landasan psikologis

Perkembangan manusia tercermin dari karakteristik masing-masing dalam setiap tahap perkembangan. Usia anak-anak berbeda karakteristiknya dengan usia remaja, pemuda, dan usia tua. Di antara mereka perlu saling memahami dan menghargai sesamanya yang tingkat perkembangannya berbeda-beda. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan karakter yang terkait dengan kesopanan, kesantunan, penghargaan, dan kepedulian.

e. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai karakter yang dapat dibentuk melalui pendidikan baik dalam hubungannya dengan Tuhan, hubungannya dengan diri sendiri, dengan sesama manusia maupun lingkungan ada banyak. Beberapa karakter tersebut antara lain adalah bertaqwa, jujur, bertanggung jawab, santun, menghargai, cinta ilmu, dan peduli lingkungan.²⁶ Selanjutnya Ary Ginanjar

²⁶Yunus, *Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Metode Inkuiri terhadap Sikap dan Perilaku Siswa pada Materi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan di SMP Negeri 6 Banda Aceh*, Jurnal Biotik, Volume 2, Nomor 1, 2014. hal. 29.

dalam Dwiyanto menyebutkan ada tujuh karakter dasar manusia yang dapat diteladani dari nama-nama Allah, yaitu: jujur, tanggung jawab, disiplin, visioner, adil, peduli, dan kerjasama.²⁷Sedangkan pemerintah telah mengidentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, budaya, dan falsafah bangsa dalam rangka memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Deskripsi nilai-nilai pendidikan karakter tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

NO	Nilai Karakter	Deskripsi
1.	Religius	sikap dan perilaku yang patuh dalam dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

²⁷Dwiyanto Djoko Pranowo, *Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian dan Kerjasama pada Matakuliah Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis dengan Metode Bermain Peran, Jurnal Pendidikan Karakter*, Volume 1, Nomor 1, hal. 4.

3.	Toleransi	sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja keras	perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6.	Kreatif	berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokratis	cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9	Rasa ingin tahu	sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat kebangsaan	cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11.	Cinta tanah air	cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
12.	Menghargai prestasi	sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/komunikatif	tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
14.	Cinta damai	sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar membaca	kebiasaan untuk menyediakan waktu berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
16.	Peduli lingkungan	sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli sosial	sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18.	Tanggung jawab	sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, maupun negara dan Tuhan Yang Maha Esa. ²⁸
------------	----------------	--

f. Metode Menanamkan Karakter Pada Siswa di Sekolah

Pendidikan karakter pada siswa di sekolah sangat penting untuk membentuk kepribadian yang baik, serta membangun sikap dan perilaku positif yang akan membekali mereka untuk kehidupan yang lebih baik.²⁹ Berikut adalah beberapa metode yang dapat diterapkan untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa:

1. **Pembiasaan Praktik sehari-hari:**
Menanamkan nilai karakter melalui pembiasaan perilaku yang baik setiap hari, seperti disiplin waktu, sopan santun, kerja keras, dan tanggung jawab. Pembiasaan ini perlu dilakukan dengan konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

²⁸Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan....*, hal. 37

²⁹ Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Barat.(2018). Modul Pendidikan Karakter.

2. Teladan dari Guru (Role Model) Peran guru sebagai contoh: Guru harus menjadi contoh yang baik dalam perilaku dan sikap yang diinginkan. Siswa seringkali meniru perilaku guru, sehingga guru harus menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam tindakan mereka sehari-hari.
3. Pembelajaran (Curriculum Integration) Pembelajaran berbasis karakter: Menyisipkan nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran. Misalnya, dalam pelajaran PKN (Pendidikan Kewarganegaraan), Bahasa Indonesia, atau Matematika, dapat ditekankan pentingnya tanggung jawab, kejujuran, atau kerjasama.³⁰
4. Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Organisasi dan kepemimpinan: Siswa dapat diajarkan nilai-nilai kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerjasama melalui kegiatan organisasi sekolah atau

³⁰Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi, UNESCO (2019).

ekstrakurikuler seperti pramuka, OSIS, atau klub-klub lainnya.

Dapat ditarik kesimpulan Melalui metode-metode ini, pendidikan karakter dapat ditanamkan dengan efektif pada siswa, membentuk mereka menjadi pribadi yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan kehidupan.

2. Peduli Lingkungan

a. Pengertian Peduli Lingkungan

Kepedulian lingkungan hidup merupakan wujud sikap mental individu yang direalisasikan dalam perilakunya.³¹ Sue dalam Riana berpendapat bahwa peduli lingkungan merupakan sikap umum terhadap kualitas lingkungan yang diwujudkan dalam kesediaan diri untuk menyatakan aksi-aksi yang dapat meningkatkan dan memelihara kualitas lingkungan.³² Peduli lingkungan juga berarti sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada

³¹Amirul Mu'minin Al-Anwari, *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri*, Ta'dib, Volume 19, Nomor 2, 2014, hal. 228

³²Riana Monalisa Tamara, *Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur*, Jurnal Pendidikan Geografi, Volume 16, Nomor 1, 2016, hal. 1

lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.³³ Peduli lingkungan sangat perlu dibangun pada diri setiap anak didik. Hal ini penting karena zaman semakin maju yang otomatis persoalan sosial semakin kompleks dan rumit, bumi pun semakin tua dan kebutuhan manusia terhadap alam juga semakin besar, sehingga persoalan lingkungan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan.³⁴

b. Pelaksanaan Peduli Lingkungan

Manusia mempunyai pengaruh penting dalam kelangsungan ekosistem habitat manusia sendiri, tindakan-tindakan yang diambil tentang hubungan dengan lingkungan akan berpengaruh bagi lingkungan dan manusia itu sendiri.³⁵ Berkaitan dengan hal tersebut, maka karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang

³³Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan....*, hal. 37

³⁴Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan....*, hal. 97

³⁵Mahmud, dkk, *Pendidikan Lingkungan....*, hal. 79

pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan.³⁶

Sekolah peduli dan berwawasan lingkungan sangat berarti dalam rangka penanaman etika lingkungan pada diri peserta didik. Etika lingkungan yang diperoleh dapat dibangun dari pemahaman tentang keberlanjutan hidup manusia.³⁷ Tuntunan suatu etika lingkungan hidup dapat dijelaskan sebagai berikut:³⁸

- 1) Belajar menghormati alam. Alam dilihat tidak semata-mata sebagai sesuatu yang berguna bagi manusia, melainkan yang mempunyai nilai sendiri. Kalau terpaksa mencampuri proses-proses alam, maka tidak seutuhnya dan dengan terus-menerus menjaga keutuhannya.
- 2) Memberikan suatu perasaan tanggung jawab khusus terhadap lingkungan lokal. Agar lingkungan manusia bersih, sehat, alamiah, sejauh mungkin diupayakan agar tidak membuang sampah seandainya dan meninggalkan tempat dalam keadaan bersih.

³⁶Dwi Purwanti, Pendidikan Karakter..., hal. 16

³⁷Rachmat Mulyana, *Penanaman Etika Lingkungan melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, Jurnal Tabularasa, Volume 6, Nomor 2, 2009, hal. 179

³⁸Mahmud, dkk, *Pendidikan Lingkungan...*, hal. 82

- 3) Tidak merusak, mengotori, dan meracuni alam atau bagiannya, bukan hanya di hutan dan di taman, melainkan juga di rumah, di sekitar rumah, di jalan, di tempat kerja, maupun di tempat rekreasi.

c. Indikator Peduli Lingkungan

Pendidikan karakter di sekolah hendaknya memasukkan kepedulian terhadap lingkungan alam sebagai bagian dari tema pendidikan menguatkan kesadaran dan meningkatkan tanggung jawab sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia yang baik.³⁹ Ada beberapa indikator yang harus dicapai oleh sekolah dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan, di antaranya:⁴⁰

- 1) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
- 2) Tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.
- 3) Menyediakan kamar mandi dan air bersih.
- 4) Pembiasaan hemat energi.
- 5) Membuat biopori di area sekolah.

³⁹Gede Raka, dkk, *Pendidikan Karakter...*, hal.131

⁴⁰Daryanto dan Suryati Darmiatun, *Implementasi Pendidikan...*, hal. 141

- 6) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
- 7) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik.
- 8) Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.
- 9) Menyediakan peralatan kebersihan.
- 10) Memprogramkan cinta bersih lingkungan.

Selanjutnya, indikator kelas yang harus dicapai dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter, di antaranya:

- 1) Memelihara lingkungan kelas.
- 2) Tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas.
- 3) Pembiasaan hemat energi.
- 4) Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan.

Kementerian Lingkungan Hidup dapat disimpulkan secara umum menyebutkan beberapa indikator kepedulian terhadap lingkungan, antara lain

yaitu adalah perilaku penghematan energi, membuang sampah, pemanfaatan air, dan perilaku hidup sehat.⁴¹

d. Kurikulum dan Pengembangan Kesehatan Lingkungan Sekolah

Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik dan diterapkan ke dalam kurikulum melalui hal-hal berikut ini:

1) Pengembangan Kurikulum Pendidikan

Kementerian Pendidikan Nasional mengungkapkan bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga pendidik secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik dan diterapkan ke dalam kurikulum sekolah.⁴² Pengembangan kurikulum pendidikan karakter pada prinsipnya tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan, tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran,

⁴¹Ratna Widyaningrum dan Anggit Grahito Wicaksono, *Penanaman Sikap Peduli Lingkungan dan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar melalui Sosialisasi Program Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, Adiwidya, Volume 2, Nomor 1, 2018, hal. 74

⁴²Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, 2010, hlm. 14.

pengembangan diri, dan budaya sekolah. Oleh karena itu, guru dan pemangku kebijakan pendidikan di sekolah hendaknya dapat mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah, silabus, dan rencana program pembelajaran (Modul) yang sudah ada.

2) Pendekatan Pengembangan Proses Pembelajaran

Kementerian Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pembelajaran pendidikan budaya dan karakter bangsa menggunakan pendekatan proses belajar peserta didik secara aktif dan berpusat pada anak. Pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa, salah satunya pendidikan peduli lingkungan dikembangkan dalam proses pembelajaran melalui:

- a) Kelas, melalui proses belajar setiap mata pelajaran atau kegiatan yang dirancang sedemikian rupa. Setiap kegiatan belajar mengembangkan kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik Pengembangan proses pembelajaran di dalam kelas dilakukan melalui kegiatan belajar yang mengembangkan

nilai-nilai tertentu seperti disiplin, jujur dan kerja keras.pengembangan nilai peduli lingkungan dapat dilakukan dengan pengkondisian didalam kelas agar peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan nilai tersebut.

- b) Sekolah, melalui berbagai kegiatan sekolah yang diikuti seluruh peserta didik, guru, kepala sekolah, dan tenaga administrasi disekolah itu, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan kedalam Kalender Akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah. Pengembangan karakter peduli lingkungan yang dilakukan sekolah misalnya melalui program sekolah. Program sekolah yang dapat mendukung penanaman dan pelaksanaan karakter peduli lingkungan dapat berupa perlombaan taman antar kelas dan lomba kebersihan antar kelas.
- c) Luar Sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang diikuti oleh seluruh atau sebagian peserta didik, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan di masukkan kedalam Kalender Akademik. Pengembangan karakter

peduli lingkungan yang dilakukan sekolah dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler dan kunjungan sekolah.⁴³

3) Pengembangan Kesehatan Lingkungan Sekolah

Arif Sumantri dalam bukunya yang berjudul Kesehatan Lingkungan memberikan pemahaman tentang ilmu kesehatan Lingkungan, menurut Arif Sumantri, ilmu kesehatan lingkungan adalah ilmu multidisipliner yang mempelajari dinamika hubungan interaktif antara sekelompok manusia atau masyarakat dan berbagai perubahan komponen lingkungan hidup manusia yang diduga dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada masyarakat dan mempelajari upaya untuk penanggulangan dan pencegahannya. Pendidikan menjadi salah satu jalan untuk menciptakan lingkungan yang sehat. Lingkungan yang sehat akan membantu menciptakan keadaan yang kondusif bagi proses pembelajaran di sekolah.

⁴³Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan...* hlm. 20-21.

B. Kajian Pustaka Relevan

Ada beberapa penelitian yang telah membahas permasalahan yang hamper mirip dengan permasalahan yang ada salam tulisan ini, yakni berupa jurnal. Tulisan ini dimaksud dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang penulis teliti saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dalam mencari titik persamaan dan titik perbedaan antara masalah yang dikaji dan masalah yang sedang penulis teliti. Berikut adalah beberapa karya ilmiah yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka:

1. Melly Kumala Putry Winarno. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fokus penelitian: 1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas? Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas melalui: a) Pengembangan kurikulum sekolah di SMA Negeri Banyumas, meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan

budaya sekolah.⁴⁴ b) Pengembangan proses pembelajaran di SMA Negeri Banyumas, meliputi: pengembangan proses pembelajaran kelas, sekolah dan luar sekolah. c) Pengembangan kesehatan sekolah di SMA Negeri Banyumas, meliputi pemeliharaan ruang dan bangunan, pencahayaan dan ventilasi udara di ruang kelas, fasilitas sanitasi sekolah, pengolaan kantin/warung sekolah, bebas dari jentik nyamuk, bebas dari asap rokok, promosi hygiene dan sanitasi yang dilakukan sekolah.

2. Musri'ah. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada peserta didik di MIN Jejeran Bantul. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fokus penelitian: 1) Apa saja program adiwiyata di MIN Jejeran Bantul? 2) Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata? 3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata pada peserta didik di MIN Jejeran Bantul? Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: 1) Programprogram adiwiyata di MIN Jejeran Bantul adalah kebijakan berwawasan lingkungan

⁴⁴Melly Kumala Putry Winarno, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017).

yang meliputi visi, misi, peraturan madrasah berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, dan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. 2) Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata, meliputi: a) kegiatan rutin yang terdiri dari kegiatan rutin harian kegiatan rutin mingguan, dan kegiatan rutin tahunan; b) kegiatan spontan; c) keteladanan; d) integrasi mata pelajaran; e) budaya sekolah. 3) Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program adiwiyata terdiri dari partisipasi kepala sekolah, guru, dan karyawan; kerjasama instansi lain; serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program adiwiyata, di antaranya adalah faktor lingkungan keluarga dan masyarakat serta perbedaan karakter peserta didik.⁴⁵

3. Nur Ikhwani. 2017. Kepedulian Sosial Anak di Lingkungan Masyarakat Margosari Studi Deskriptif Anak-Anak Sanggar Belajar Margosari, Sidorejo, Salatiga Tahun 2017. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fokus penelitian: 1) Bagaimana kepedulian sosial anak-anak Sanggar Belajar Margosari, Sidorejo, Salatiga di

⁴⁵Musri'ah, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada peserta didik di MIN Jejeran Bantul*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016).

lingkungan masyarakat? 2) Bagaimana dukungan masyarakat terhadap anak-anak Sanggar Belajar Margosari, Sidorejo, Salatiga? 3) Bagaimana problematika kepedulian sosial anak-anak Sanggar Belajar Margosari, Sidorejo, Salatiga di lingkungan masyarakat? Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: 1) Kepedulian sosial anak-anak di lingkungan masyarakat Margosari, Sidorejo, Salatiga yaitu: (a) tolong menolong dalam kegiatan bakti sosial dengan memberikan sembako gratis buat warga dan memberikan makanan berbuka kepada orang-orang yang tidak sempat berbuka di rumah. (b) Tanggung jawab dalam kegiatan mempersiapkan dan meng-handle acara pengajian. (c) gotong-royong dalam kegiatan membersihkan kampung dan masjid. 2) Dukungan masyarakat terhadap anak-anak Sanggar Belajar Margosari, Sidorejo, Salatiga dilakukan melalui pemberian bantuan yang bisa berbentuk barang, uang maupun motivasi yang membangun. 3) Problematika kepedulian sosial anak-anak Sanggar Belajar Margosari Sidorejo, Salatiga adalah adanya anak yang kurang dapat dikondisikan, tidak hadir dalam acara kegiatan, dan hambatan terkait faktor material.⁴⁶

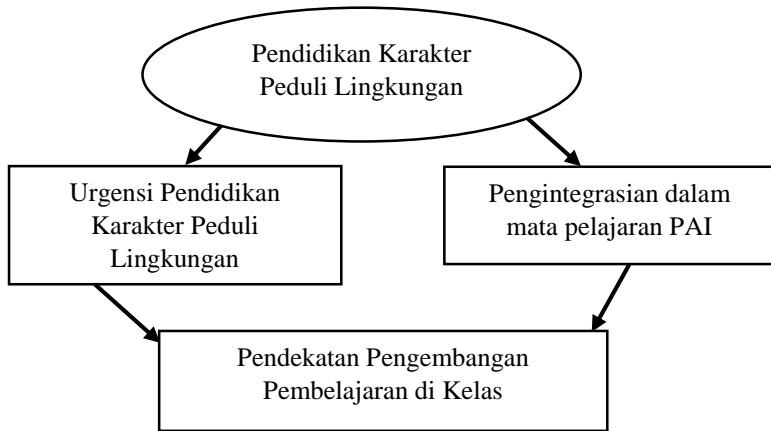
⁴⁶Nur Ikhvani, *Kepedulian Sosial Anak di Lingkungan Masyarakat Margosari Studi Deskriptif Anak-Anak Sanggar Belajar Margosari, Sidorejo, Salatiga Tahun 2017*, (Salatiga: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017).

4. Aprilia Chorinawati. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian Sosial pada Santri TPQ Roudhatul Qur'an Desa Cepoko Panekan Magetan Tahun 2016/2017. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fokus penelitian: 1) Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter kepedulian sosial pada santri TPQ Roudhatul Qur'an Desa Cepoko Panekan Magetan? Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan: 1) Pelaksanaan penanaman dan pembentukan pendidikan karakter di TPQ Roudhotul Qur'an melalui 3 tahap, yaitu: a) *Moral knowing*, yang menjadi tahap awal dalam memberikan pengetahuan mengenai karakter-karakter yang baik, yang mencakup pemberian pengetahuan dalam penanaman karakter pada anak. b) *Moral feeling*, merupakan tahapan penguatan yang berkaitan dengan perasaan yang dimiliki santri, yang terlihat dari respons atau tanggapan santri terhadap pembiasaan infaq dan kegiatan sosial. c) *Moral action*, merupakan tahap terakhir yang terlihat dari perilaku dan sikap yang dimiliki santri dalam mengikuti kegiatan sosial maupun dalam menerapkan karakter yang baik di kehidupan sehari-hari.

C. Kerangka Berpikir

Menurut pendapat Lexy J. Moleong, kerangka berpikir penelitian merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu).⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang. pelaksanaan pendidikan karakter tersebut dilaksanakan melalui pendekatan pengintegrasian dalam mata pelajaran, pengembangan proses pembelajaran dikelas dan pengembangan kesehatan sekolah . Dengan adanya Pelaksanaan pendidikan karakter dan peduli lingkungan, diharapkan peserta didik dapat mengaplikasikan pendidikan karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter. Adapun lebih jelasnya, kerangka berpikir penelitian ini akan dikemukakan dalam sebuah bagan sebagai berikut:

⁴⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 49



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan dan menyelidiki obyek, kondisi, keadaan, tragedi, dll yang dituangkan dalam sebuah laporan penelitian yang berbentuk narasi.⁴⁸ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada suatu objek alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan berbagai fenomena yang terjadi dimana seorang peneliti berperan sebagai instrumen kunci.⁴⁹

Hasil penelitian kualitatif tidak berasal dari langkah-langkah yang menggunakan statistik karena hal itu masuk ke dalam penelitian kuantitatif yang mana mengumpulkan data objektif. Penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk dapat memahami berbagai fenomena sosial dari sudut pandang subjek penelitian. Dengan arti lain fenomena yang diteliti adalah fenomena yang dialami oleh peneliti secara subjektif

⁴⁸Muhammad Arsyam dan M. Yusuf Tahir, “Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif,” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 2 (2021): 37–47.

⁴⁹Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2019), 9.

dengan contoh misalnya mengenai tindakan, persepsi, motivasi, perilaku, dan lainnya. Sehingga diterjemahkan dalam bentuk narasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini memberikan gambaran tentang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang, Semarang yang terletak di Jalan Abdul rahaman Saleh No.285, Kelurahan Kalipancur, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Juli-Agustus Tahun 2024.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti ada 2 antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama peneliti. Setelah memperoleh data tersebut kemudian peneliti mengolah data tersebut data secara pribadi sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.⁵⁰ Dengan kata lain data primer dimaksudkan untuk merespon

⁵⁰Sugiyono, "*Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2014), 225.

permasalahan yang diteliti. Sumber dari data primer dalam melakukan penelitian berasal dari sekuruh hasil misalnya wawancara dengan perwakilan guru dilingkup madrasah yang mana sebagai informan utama. Adapun sumber data Primer dalam penelitian ini yaitu: Kepala Madrasah, Guru PAI, Waka Kurikulum, dan Siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berasal dari informan utama dan merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat orang lain atau lewat dokumen. Melainkan data sekunder ini digunakan untuk menunjang dan memperkuat data-data yang diperoleh dari informan utama. Adapun data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, maupun literatur ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁵¹ Sumbernya Data Sekunder berupa dokumen, arsip, buku, karya ilmiah lainnya serta foto kegiatan belajar mengajar.

D. Fokus Penelitian

Penulis memfokuskan penelitian ini pada rumusan masalah yakni terkait dengan Bagaimana Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre

⁵¹Sugiyono, 137.

Baiturrahman dan hasil Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan dalam melakukan penelitian. Ada beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) dalam konteks penelitian ilmiah merupakan studi yang sistematis, terarah, dan terencana dalam meneliti suatu hal dengan cara mencatat serta mengamati fenomena sosial yang terjadi dengan tetap memperhatikan syarat penelitian ilmiah sehingga kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.⁵² Observasi juga dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pelaku, waktu, tempat, kegiatan, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁵³ Observasi digunakan untuk mengumpulkan

⁵²Warul Walidin, "*Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*" (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 125.

⁵³Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Publisher, 2015), 104.

data Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh peneliti kepada informan/responden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁵⁴ Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik memperoleh data yang berkaitan dengan variabel yang berbentuk transkrip, catatan, gambar, foto, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dll yang digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.⁵⁵ Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁶ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan

⁵⁴Sirajudin Saleh, “*Analisis Data Kualitatif*” (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017),

26.

⁵⁵Sirajudin Saleh, 68.

⁵⁶Sugiyono, “*Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,*” 310.

data Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas sebagai uji keabsahan datanya. Uji kredibilitas bertujuan untuk menjelaskan bahwa hasil penelitian yang dijabarkan menggambarkan kebenaran yang sebenarnya mengenai objek yang diteliti. Pada uji kredibilitas, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi itu sendiri merupakan pengecekan /pemeriksaan keabsahan data. menggunakan: (1) banyak sumber data, (2) banyak teknik pengumpulan, (3) banyak waktu, dan (4) banyak penyidik/investigator.⁵⁷

Dari beberapa jenis triangulasi, penelitian tersebut menggunakan 2 jenis triangulasi yang mana sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, Triangulasi sumber yaitu mengecek dan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber.⁵⁸ Setelah mendapatkan data, kemudian data tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, dan dimintakan kesepakatan untuk memperoleh kesimpulan. Pada penelitian ini, triangulasi sumber didapatkan dengan cara mengecek dan membandingkan informasi. Dalam Teknik

⁵⁷Nurul Ulfatin, "*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*" (Malang: Media Nusa Creative Publishing, 2015), 278.

⁵⁸Margono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 19.

triangulasi Sumber pada penelitian ini dilakukan dengan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas dan Siswa-Siswi Kelas.

2. Triangulasi Teknik, Triangulasi teknik adalah pengecekan data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁹ Triangulasi teknik yang dilakukan peneliti pada penelitian ini merupakan dengan melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas dan Siswa-Siswi Kelas.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menyusun data yang sudah didapat melalui teknik pengumpulan data seperti hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi dengan cara mengkategorikan data, memaparkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun data menjadi pola-pola tertentu, memilah dan memilih data mana yang dirasa penting untuk dipelajari, serta menyusun kesimpulan dari data tersebut sehingga memudahkan bagi diri sendiri dan orang lain dalam memahaminya. Tujuan dari analisis kualitatif adalah mencari makna dari data yang melalui pengakuan subjek yang melakukannya. Analisis data kualitatif dilakukan secara

⁵⁹Margono, hlm15.

induktif dengan melihat fakta empiris yang mana dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari dan menafsirkan fenomena yang ada untuk membuat kesimpulan.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan model analisis data yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman. Model analisis data ini juga disebut sebagai analisis interaktif yang mana aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas.⁶¹ Ada 3 tahapan aktivitas dalam analisis data jenis kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data sama artinya dengan merangkum, memilah dan memilih mana data yang pokok dan fokus terhadap hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya. Dengan adanya tahapan reduksi data ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah bagi peneliti untuk melakukan tahap pengumpulan data selanjutnya. Tujuan utama dari reduksi data ini adalah untuk menemukan hal-hal yang dirasa asing sehingga memunculkan temuan baru. Oleh karena itu diperlukan kecerdasan, wawasan yang luas, serta

⁶⁰Sdanu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.121

⁶¹Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020), hal .87

keleluasaan bagi peneliti karena tahap ini juga merupakan tahap berpikir sensitif.⁶²

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antarkategori, dll. Menurut Miled dan Hubarman penyajian data penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah berbentuk teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang dilakukan adalah menyajikan data dari hasil reduksi yang sesuai dengan data yang dibutuhkan penelitian. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan adalah memberikan gambaran umum terkait Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.⁶³

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan ialah hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian yang sesuai dengan hasil analisis data.

⁶²Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.128

⁶³Nurul Ulfatin, “*Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*”, (Malang: Media Nusa Creative Publishing), 2015, hal. 260

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Profil SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

1. Sejarah berdirinya

SMK Islamic Centre Baiturrahman didirikan oleh YPKPI Masjid Raya Baiturrahman dan di kuatkan dengan izin No. 484/2046/2009. Berlokasi di Jl. Abdurrahman Saleh No.285 Kalipancur, Ngaliyan, Semarang, SMK Islamic Centre Baiturrahman hadir di tengah-tengah masyarakat yang sedang menyiapkan SDM tingkat menengah yang terampil, siap kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja yang berakhlak mulia. SMK Islamic Centre Baiturrahman di tunjang dengan fasilitas yang memadai dan mengutamakan disiplin serta mengimplementasikan metode pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman untuk mencetak lulusan bermanfaat yang memiliki wawasan luas, etos kerja dan jiwa enterpreneur.

SMK Islamic Centre Baiturrahman memiliki 2 jurusan yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Perbankan Syari'ah (PS) dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang di laksanakan secara terpadu dengan sistem pembelajaran *e-Learning*, *Contextual Learning*,

dan *Quantum Learning*. SMK Islamic Centre Baiturrahman bekerja sama dengan dunia perbankan syariah, dunia usaha, dan pakar maupun teknisi. Kurikulum muatan pendidikan agama islam yang mencakup pada : bina baca dan kajian Al-Qur'an, hafalan surat-surat dalam Al- Qur'an dan Hadits, kajian tauhid dan aqidah akhlak.

SMK Islamic Centre Baiturrahman berada di lingkungan TK Hj. Isriati 2, SD Hj. Isriati 2, dan SMP Hj. Isriati yang juga merupakan satu Yayasan dibawah naungan Masjid Raya Baiturrahman. SMK Islamic Centre Baiturrahman memiliki 4 gedung yang berisi ruang kepala sekolah, 8 ruang kelas, kantor guru, ruang BK, ruang UKS, ruang TU, ruangS sholat, laboratorium *Fiber Optics*, laboratorium komputer umum, bank mini, kamar mandi guru, 4 kamar mandi siswa, koperasi, kantin, dapur dan ruang penjaga.⁶⁴

2. Visi dan Misi SMK Islamic Centre Baiturrahman

Semarang

a. Visi

“Menjadi sekolah yang islami, berwawasan IPTEK dan berdaya saing global.”

⁶⁴Berdasarkan <https://smkisriati.wordpress.com/profil-sekolah/>, pada tanggal 22 Juli 2024.

b. Misi

- 1) Membentuk peserta didik yang beriman dan taqwa kepada Allah SWT dengan membaca Al Quran dan sholat berjamaah.
- 2) Menjadi peserta didik yang berkarakter sesuai akhlak dan budi pekerti melalui kegiatan ibadah praktis.
- 3) Mendidik peserta didik dengan perkembangan dan pengetahuan teknologi melalui kegiatan pembelajaran praktik di laboratorium dan bengkel.
- 4) Membekali peserta didik sesuai daya saing global dengan pembelajaran bahasa asing.

3. Struktur Organisasi dan Tata Kelola SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

a. Struktur Organisasi Sekolah

Kepala Sekolah : Irham Latif, S.Kom

b. Waka Sekolah

- 1) Waka Kurikulum : Riyanto, M.Pd.
- 2) Waka Kesiswaan : Rizeki Dyah meirina, SE.
- 3) Waka Humas : M. As'ari, S.Sos.I.
- 4) Waka Sarpras : Siswanti, S.Pd.MM.

c. Struktur Administrasi Sekolah

- 1) Bendahara : Alma Rosita, S.M.
- 2) Tata Usaha : Man Faati, S.Ak.

d. Guru Kelas/Mapel:⁶⁵

No	Nama	Tugas
1	Tuty Chanevia, S.Pd.	Guru Mapel PAI
2	M. As'ari, S.Sos.	Guru Mapel PKN
3	Siswanti, S.Pd. MM.	Guru Mapel P5
4	Rizeki Dyahmeirina, SE.	Guru Mapel P5
5	Fandy Septian, S.Pd.	Guru Mapel Sejarah
6	Yunita Sari, SE.	Guru Mapel P5
7	Galuh Utami, S.Pd.	Guru Mapel Matematika
8	Riska Ari Damayanti, M.Pd	Guru Mapel Bahasa Inggris
9	Eka Listyawati, SPd.	Guru Mapel TKJ
10	Shofiyatul Hanani, M.Pd.	Guru Mapel Bahasa Inggris
11	Ahmad Irfain, S.Pd. I.	Guru Mapel Bahasa Arab
12	Diyah Ayu Wulandari, S.Pd	Guru Mapel PJOK
13	Riyanto, M.Pd.	Guru Mapel TKJ

⁶⁵Dokumen Sarana dan Prasarana, pada tanggal 11 Juli 2024, Pukul 08.00 WIB.

14	Vulat Ariyanto, S.Pd.	Guru Mapel IPAS
15	M. Nanda Syarifudin, M.Pd.	Guru Mapel TKJ
16.	Dading Wahyu Asmoro, S.Pd.	Guru Mapel SBD
17.	Ashomatul Fadilah, S.Pd.	Guru Mapel P5
18.	Cendikia Dhyva, R.S. Kom.	Guru Mapel TKJ
19.	Nur Rakhmi Noviana, M.Pd.	Guru Mapel Bahasa Indonesia
20.	Mr.x	Guru Mapel Bahasa Jawa
21.	Indah Ainun Rokmah	Guru Mapel BK
22.	Arif Tamimi	Pembantu Umum
23.	Tumini	Pembantu Umum
24.	Qodirun	Pembantu Umum

4. Keadaan peserta didik di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

Jumlah peserta didik tahun ajaran 2023/2024 yaitu sebanyak 167 orang, terdiri dari 79 orang laki-laki dan 88 orang perempuan. seperti gambar Tabel ini :⁶⁶

NO	KELAS	L	P	JUMLAH	JUMLAH TOTAL SISWA	WALI KELAS
1	X TJKT 1	12	9	21	42	Ashomatul Fadlilah, S.Pd.
2	X TJKT 2	12	9	21		Shofiyatul Hanani, M.Pd.
3	X AKL	3	17	20	20	Nur Rakhmi Novianan, M.Pd.
TOTAL KELAS X		27	35	62	62	
4	XI TKJ	11	8	19	38	Galuh Utami, S.Pd.
5	XI TJAT	11	8	19		Eka Listyawati, S.Pd.
6	XI LPS	2	18	20	20	Diah Ayu Wulandari, S.Pd.
TOTAL KELAS XI		24	34	58	58	
7	XII TKJ	28	5	33	47	Rizka Ari Damayanti, M.Pd.
8	XII PS	-	14	14		Tuty Chanivia, S.Pd.I.
TOTAL KELAS XII		28	19	47	47	
TOTAL		79	88	167	167	

5. Sarana Prasarana di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

Sarana dan prasarana Pendidikan adalah semua komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang khususnya, telah dipersiapkan sarana prasarana yang sangat memadai:

⁶⁶Dokumentasi, Perangkat Pembelajaran....., pada tanggal 11 Juli 2024, Pukul 08.30 WIB.

a. Sarana Pembelajaran

- 1) Ruang belajar yang sangat representatif dilengkapi dengan LCD Proyektor, dan sound system serta Ruang ber-AC.
- 2) Ruang Laboratorium, meliputi : Lab. Jaringan Komputer.
- 3) Sanggar kegiatan, meliputi sanggar musik, sanggar Pramuka.
- 4) Masjid dan kelengkapannya yang mampu menampung 500 lebih Jamaah.
- 5) Lapangan badminton, lapangan olahraga, lapangan voli, lapangan lompat jauh, lapangan futsal (Proses), laboratorium.

b. Prasarana penunjang pembelajaran

- 1) Ruang manajemen Pembelajaran meliputi : Ruang Kepala Sekolah, Ruang TU, Ruang Bendahara, Ruang Guru, Ruang tenaga Kebersihan, Ruang Satpam, Ruang pengarsipan.
- 2) Ruang penunjang kependidikan : perpustakaan, kantin sehat, ruang UKS, Gudang, Aula, tempat parkir dan kamar kecil.
- 3) Kelengkapan jaringan : Internet.⁶⁷

⁶⁷Dokumentasi, Perangkat Pembelajaran....., pada tanggal 11 Juli 2024, Pukul 08.30 WIB.

Setelah penulis melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka selanjutnya penulis melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut terkait dengan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.

Sesuai dengan analisis data yang dipilih penulis yaitu menggunakan deskriptif kualitatif (Pemaparan) dengan menganalisis data yang telah penulis kumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi selama penulis mengadakan disekolah tersebut. Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh penulis, kemudian akan dianalisis oleh penulis sesuai dengan hasil penelitian dengan dengan mengacu pada rumusan masalah. Dibawah ini adalah hasil dari analisis penulis.

Hasil observasi dan wawancara serta didukung dengan dokumen-dokumen yang berkaitan menunjukkan adanya Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang. Peneliti menganalisis kegiatan mata pelajaran pembelajaran di kelas, pengembangan kesehatan lingkungan sekolah dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang.

B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Kegiatan dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang dilaksanakan melalui beberapa cara sebagai berikut :

1. Pengintegrasian dalam Mata Pelajaran PAI

Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan terintegrasi dalam mata pelajaran yang dilaksanakan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang. Menurut kepala sekolah pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran sebagai berikut:

”Diintegrasikan kesemua mata pelajaran, setiap belajar yang berkaitan dengan lingkungan dihubungkan dengan agama kita sendiri sehingga untuk kepedulian lingkungan dan bisa tertanam pada siswa.”⁶⁸

Pernyataan kepala sekolah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

“Ya diintegrasikan menyesuaikan dengan materi yang sekiranya ada hubungannya dengan lingkungan. Kalau lingkungan si lebih sering mata pelajaran PAI ”⁶⁹

⁶⁸Wawancara dengan Bapak Irham Latief, Selaku Kepala Sekolah, Pada tanggal 16 Juli 2024, Pukul 08.00 WIB.

⁶⁹Wawancara dengan Ibu Tuti Chanivia, Selaku Guru PAI, Pada tanggal 16 Juli 2024, Pukul 08.40 WIB.

“Biasanya si kalau ada teorinya biasanya di selipkan, ditekankan untuk menjaga kebersihan, tapi kalau untuk praktek tentang menjaga kebersihan ya setiap hari.”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru diperoleh hasil bahwa guru sudah berusaha mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Pengintegrasian yang dilakukan guru terutama dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi di atas dibuktikan dengan dokumentasi pada mata pelajaran PAI. Pada pembelajaran Agama di kelas 10 materi Thaharah, guru mengajak siswa praktik langsung diruang kelas disuruh maju satu persatu. Guru membimbing siswa praktik wudhu dengan baik. Guru memberikan contoh wudhu dengan tertib dan tidak boros menggunakan air. Guru menekankan pada siswa untuk berwudhu dengan baik sampai bersih serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar, tidak bermain air wudhu.⁷¹

Pendidikan karakter Peduli Lingkungan di kelas 10 SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang juga diimplementasikan melalui pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran

⁷⁰Wawancara dengan Bapak Riyanto, Selaku Waka Kurikulum, Pada tanggal 16 Juli 2024, Pukul 09.15 WIB.

⁷¹Hasil observasi, Kegiatan Kelas 10 Pada tanggal 22 Juli 2024, Pukul 07.00 WIB.

guna memfasilitasi peserta didik agar dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga nilai-nilai karakter peduli lingkungan dapat dipraktikkan secara langsung oleh peserta didik.

Selain itu, pendidikan karakter peduli lingkungan juga ditumbuhkan dengan program sekolah yakni pembiasaan (habitiasi) peduli lingkungan yakni perilaku memilah sampah menjadi sampah organik dan sampah nonorganik, serta sampah berbahaya B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Selain itu dalam integrasi program sekolah yakni adanya program Sajisapo, yakni Satu Jiwa Satu Pohon. Program ini diwajibkan untuk seluruh warga sekolah bertanggung jawab atas tumbuh kembang tanaman yang dimiliki. Adapun integrasi dalam pembelajaran yang lain yang menjadi ciri budaya sekolah peduli lingkungan adalah tidak melakukan pembakaran sampah plastik di lingkungan sekolah. Hal ini berkaitan dengan integrasi budaya peduli lingkungan yang dikaitkan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pendekatan Pengembangan Proses Pembelajaran di Kelas

Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan dalam pengembangan proses pembelajaran di kelas menurut kepala sekolah sebagai berikut:

”Kalau untuk pengembangan di kelas ya biasanya dengan menyesuaikan materi kemudian ditekankan ke karakter peduli lingkungan.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa pengembangan proses pembelajaran di kelas dilakukan dengan menekankan karakter peduli lingkungan sesuai dengan materi dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil wawancara dengan guru sebagai berikut:

“Pengembangannya ya dengan melibatkan lingkungan sekitar mas baik lingkungan siswa maupun lingkungan sekolah.



“Yaa. bukan hanya secara teori saja mas, tapi biasanya kita praktek langsung membuat poster dan slogan hasil karya peserta didik SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang yang telah dipasang di beberapa tempat, seperti di kamar mandi dan di taman sekolah..

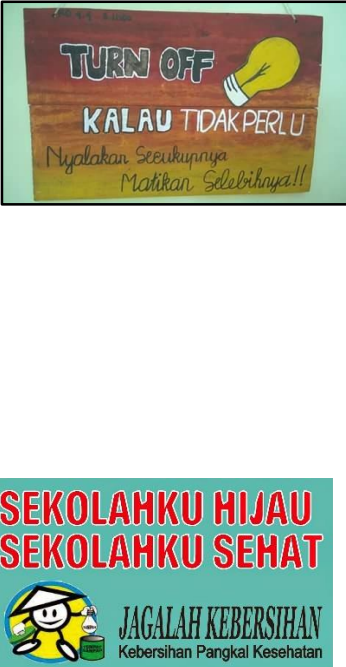
Hasil Observasi dan bukti dengan guru PAI menunjukkan bahwa pengembangan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan adalah dengan menekankan materi dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan. Hal lain yang dilakukan dalam proses pembelajaran PAI adalah pendekatan proses pembelajaran berbasis budaya peduli

⁷²Wawancara dengan Bapak Irham Latief, Selaku Kepala Sekolah, Pada tanggal 16 Juli 2024, Pukul 09.15 WIB.

lingkungan. Sebagai contoh dalam pembelajaran PAI, para murid diberi pembelajaran literasi lingkungan yang dimulai dari sisipan materi tentang pembuangan sampah. Guru memberikan bahan ajar berupa bacaan mengenai jenis sampah, cara pengolahan sampah, isu lingkungan sekolah yang berkaitan dengan sampah. Hal tersebut membentuk pola nalar kritis murid dalam mewujudkan sekolah yang peduli lingkungan dengan cara bijak memberi perlakuan bagaimana sampah dapat dimanfaatkan, didaur ulang, atau digunakan kembali, serta memiliki nilai ekonomi bagi sekolah.

Selain itu dalam proses pembelajaran peduli lingkungan, sekolah juga memberikan kebijakan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, mengharuskan para guru mendesain produk pembelajaran peduli lingkungan. Misalnya dalam pembelajaran melibatkan murid memperhatikan lingkungan sekolah dengan berpraktek langsung membuat poster dan slogan. Slogan tersebut berisi himbauan pemeliharaan tanaman dari program SAJISAPO (Satu Jiwa Satu Pohon), himbauan memilah sampah sampai dengan hemat listrik dan juga air. Sebagai hasil karya peserta didik tersebut telah dipasang di beberapa tempat, seperti di kamar mandi dan di taman sekolah seperti gambar berikut ini :

No	Deskripsi	Dokumentasi
1.	<p>Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang sengaja ditanam di pekarangan rumah sekolah untuk dimanfaatkan sebagai obat. Kehadiran TOGA di lingkungan sekolah memiliki banyak manfaat, baik untuk kesehatan siswa, lingkungan, maupun sebagai media pembelajaran.</p>	
2.	<p>Tujuan dari pengelolaan sampah di sekolah adalah untuk menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi dampak negatif terhadap</p>	

	<p>lingkungan, untuk serta menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan lingkungan kepada siswa.</p>	
3	<p>Slogan poster peduli lingkungan adalah kalimat singkat, menarik, dan mudah diingat yang bertujuan untuk mengajak semua masyarakat, khususnya generasi muda, untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Slogan ini biasanya digunakan dalam poster, banner, atau kampanye untuk menyampaikan pesan yang kuat dan inspiratif.</p>	

3. Pengembangan Kesehatan Lingkungan Sekolah

Pengembangan Kesehatan Lingkungan sekolah merupakan pengembangan proses pembelajaran yang dikembangkan dalam lingkup sekolah. Pengembangan Kesehatan Lingkungan di sekolah menurut kepala sekolah sebagai berikut:

“Pengembangannya ya dengan adanya acara bersih-bersih setiap hari Jum’at, ada juga kegiatan menanam bersama, praktek pengelolaan sampah pembuatan pupuk kompos juga ada tapi itu dilakukan pada moment-moment tertentu kaya class meeting, perayaan kaya gitu mas.”⁷³

Pengembangan kesehatan lingkungan di sekolah yang disampaikan oleh kepala sekolah diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan guru. Pernyataan guru tersebut sebagai berikut:

“Kalau yang dilingkup sekolah itu paling sekolah mengadakan penyuluhan mengenai hidup sehat dan menjaga kebersihan lingkungan itu biasanya disampaikan oleh kepala sekolah saat upacara.”

Pelaksanaan pengarahannya dan penyuluhan yang dilakukan sekolah berkaitan dengan lingkungan diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

Aripin :“Iya mas pas waktu upacara pak guru nyuruh kita untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.”

⁷³Wawancara dengan Bapak Irham Latief, Selaku Kepala Sekolah, Pada tanggal 17 Juli 2024, Pukul 08.00 WIB.

Angga :“Pernah mas waktu upacara.”⁷⁴

Berkaitan dengan pengembangan proses pembelajaran sekolah diperkuat dengan hasil observasi selama peneliti melakukan pengamatan. pada saat upacara, Pembina upacara yaitu kepala sekolah memberi amanat kepada seluruh peserta upacara serta warga sekolah untuk senantiasa menjaga fasilitas sekolah serta menjaga kebersihan sekolah, dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk meletakkan alat belajar, ataupun alat kebersihan sesuai dengan tempatnya.

Berdasarkan hasil Observasi tentang proses pembelajaran di sekolah, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan proses pembelajaran sekolah yang dilaksanakan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang yaitu dengan pengembangan kesehatan lingkungan sekolah saat upacara menyampaikan tentang bersih-bersih, serta mengadakan lomba kebersihan di lingkungan sekolah.⁷⁵ selain itu ada Tata tertib seperangkat aturan dan pedoman yang dibuat secara khusus untuk mengatur berbagai kegiatan yang bertujuan

⁷⁴Wawancara Aripin dan Angga Selaku Siswa SMK, Pada Tanggal 17 Juli 2024, Pukul 10.00 WIB.

⁷⁵Hasil observasi, Kegiatan Pengembangan Kesehatan Lingkungan Sekolah Pada tanggal 22 Juli 2024, Pukul 07.00 WIB.

meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan di lingkungan sekolah Aturan ini berlaku bagi seluruh warga sekolah, mulai dari siswa, guru, hingga staf tata usaha. Contoh Tata Tertib Pengembangan Kesehatan Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang: 1) Kebersihan lingkungan sekolah Setiap siswa wajib menjaga kebersihan kelas, lingkungan sekolah, dan membuang sampah pada tempatnya. 2) Penggunaan air Siswa diajarkan untuk menghemat penggunaan air dan tidak membuang-buang air. 3) Penghijauan Sekolah mengadakan program penanaman pohon dan perawatan tanaman. 4)Pengelolaan sampah Sekolah menerapkan sistem pemilahan sampah dan daur ulang. 5) Sanitasi Sekolah menyediakan fasilitas sanitasi yang bersih dan memadai.

C. Urgensi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

Pendidikan karakter peduli lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman memiliki urgensi yang sangat besar dalam membentuk siswa yang tidak hanya terampil di bidang kejuruan tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan lingkungan yang tinggi. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan karakter

peduli lingkungan di sekolah ini sangat penting menurut kepala Sekolah sebagai berikut :⁷⁶

“Kami mengintegrasikan pendidikan karakter peduli lingkungan tidak hanya dalam mata pelajaran, tetapi juga dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sehari-hari. Misalnya, siswa terlibat dalam proyek penghijauan, pengelolaan sampah, dan program pengurangan plastik. Kami juga sering mengadakan diskusi, seminar, atau kunjungan ke tempat-tempat yang terkait dengan pelestarian alam, agar mereka bisa melihat langsung dampak dari kerusakan lingkungan dan bagaimana solusi konkret dapat dilakukan”.

berkaitan dengan lingkungan diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa sebagai berikut:

aripin: “Saya sangat mendukung program ini karena mengajarkan kita untuk peduli dengan lingkungan sekitar. Dulu saya tidak begitu peduli dengan sampah, tapi sekarang saya lebih sadar tentang bagaimana sampah bisa mencemari lingkungan dan bagaimana cara mendaur ulangnya. Program penghijauan di sekolah juga menyenangkan, karena kami bisa merasakan langsung manfaatnya dengan adanya banyak pohon dan udara yang lebih segar”.⁷⁷

⁷⁶Wawancara dengan Bapak Irham Latief, Selaku Kepala Sekolah, Pada tanggal 23 Desember 2024, Pukul 08.00 WIB.

⁷⁷Wawancara dengan Aripin, Selaku Siswa SMK, Pada tanggal 23 Desember, Pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan hasil Observasi tentang Urgensi Pendidikan Karakter di sekolah, dapat ditarik kesimpulan Pendidikan karakter peduli lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman memiliki urgensi yang sangat penting dalam membentuk siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli terhadap alam, dan memiliki keterampilan untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi sekolah, tetapi juga untuk masyarakat dan lingkungan secara luas, serta membantu membentuk generasi yang lebih sadar akan pentingnya keberlanjutan dan pelestarian alam.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini dilakukan secara optimal terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu, Penelitian ini terhalang oleh waktu, karena waktu yang digunakan terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pengambilan data observasi yang berhubungan peserta didik.

2. Keterbatasan kemampuan, Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya Ilmiah. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.
3. Keterbatasan tempat penelitian, ini dilakukan hanya di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data penelitian ini pada bab sebelumnya maka disimpulkan Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMK Islamic Baiturrahman Semarang adalah pertama, dengan mengintegrasikan nilai karakter peduli lingkungan kedalam mata pelajaran PAI kedua, menggunakan pendekatan pengembangan proses pembelajaran di kelas dan kerja melalui pengembangan kesehatan sekolah, pengintegrasian nilai karakter kedalam mapel dengan cara menyelipkan nilai” tertentu dengan topik tertentu sesuai nilai kebersihan. Pendekatan pengembangan pembelajaran dikelas dengan cara mempraktikan karakter tertentu atau membuat poster yang berisi slogan karakter peduli lingkungan. sedangkan pengembangan karakter lingkungan sekolah dengan cara menjaga lingkungan yang sehat seperti pengelolaan sampah dan tanaman penghijauan.

B. Saran

Setelah melakukan pengamatan tentang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang, maka dengankerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Pendidikan Karakter Peduli

Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman
Semarang:

1. Bagi Kepala SMK Islamic Centre Baiturrahman
Semarang

- a. Melengkapi fasilitas pembelajaran terutama pembelajaran yang berhubungan dengan fasilitas peduli lingkungan.
- b. Selalu memberikan dukungan terhadap pendidikan karakter khususnya peduli lingkungan.
- c. Mengaktifkan kembali ekstrakurikuler yang sudah ada serta membentuk ekstrakurikuler khusus aksi peduli lingkungan.

2. Bagi Guru

- a. Guru yang mendapat giliran piket harian hendaknya dapat melaksanakan tugas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- b. Guru hendaknya dalam pembelajaran PAI terkait materi yang berhubungan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan sebaiknya lebih banyak mengajak siswa untuk belajar di lingkungan sekitar.
- c. Guru selalu meningkatkan kreatifitas dan inovasi terhadap materi pembelajaran dengan mengkaitkan pendidikan karakter peduli lingkungan sehingga hasil yang diperoleh semakin optimal.

d. Memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa supaya selalu cinta terhadap lingkungan.

3. Bagi Siswa

Siswa SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang hendaknya selalu menjaga fasilitas sekolah, mencerminkan sikap cinta lingkungan, semangat dalam belajar dan menjadi kader-kader peduli lingkungan untuk sekolah maupun di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2019), 9.
- Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Andi Irawan, *Pendidikan Karakter, Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Ilmu Sosial*, Jurnal Semnasfis, Volume 1, Nomor 1, 2017.
- Amirul Mu'minin Al-Anwari, *Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri*, Ta'dib, Volume 19, Nomor 2, 2014,
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011).
- Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prastyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*.
- Abdul Basar, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN Bendungan IV Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012*, (Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai- Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).
- Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Christina E. Mediastika, *Hemat Energi dan Lestari Lingkungan Melalui Bangunan*, (Yogyakarta: ANDI, 2013).
- Dwiyanto Djoko Pranowo, *Implementasi Pendidikan Karakter Kepedulian dan Kerjasama pada Matakuliah Keterampilan*

- Berbicara Bahasa Prancis dengan Metode Bermain Peran, Jurnal Pendidikan Karakter, Volume 1, Nomor 1.*
- Dwi Purwanti, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya*, Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).
- Efendi, *Pola Pendidikan Karakter Berbasis Kelas di SMP Islam Khaira Ummah Padang, Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, Volume 1, Nomor 2, 2016.*
- Fatchul Muin, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoretik dan Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011).
- Hadi S. Ali Kodra dan Syaukani HR, *Bumi Makin Panas Banjir Makin Luas: Menyibak Tragedi kkehancuran Hutan*, (Bandung: Nuansa, 2004).Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Laili Fitrianti, *Implementasi Pendidikan Islam Berwawasan Lingkungan di MI Al Hidayah Mangunharjo Tugu Semarang*, (Semarang: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2015).
- Listyono, “*Pendidikan Karakter dan Pendekatan SETS (Science Environment Technology and Society) dalam Perencanaan Pembelajaran Sains*,”Phenomenon, (Vol.2, No. 1, Juli/2012).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009).
- Melly Kumala Putry Winarno, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 1 Banyumas Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017).
- Muhammad Arsyam dan M. Yusuf Tahir, “*Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif*,” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 2 (2021): 37–47.
- Muhammad Indrawan, *Biologi Konservasi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007). Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),

- Maksudin, *Pendidikan Karakter Non Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013. Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).
- Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2008).
- Nurul Ulfatin, “*Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*”, (Malang: Media Nusa Creative Publishing), 2015.
- Nur Ikhwani, *Kepedulian Sosial Anak di Lingkungan Masyarakat Margosari Studi Deskriptif Anak-Anak Sanggar Belajar Margosari, Sidorejo, Salatiga Tahun 2017*, (Salatiga: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017).
- Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Novan Andy Wiyani, *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).
- Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Riana Monalisa Tamara, *Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur*, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 16, Nomor 1, 2016.
- Ratna Widyaningrum dan Anggit Grahito Wicaksono, *Penanaman Sikap Peduli Lingkungan dan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar melalui Sosialisasi Program Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, *Adiwidya*, Volume 2, Nomor 1.
- Rachmat Mulyana, *Penanaman Etika Lingkungan melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, *Jurnal Tabularasa*, Volume 6, Nomor 2, 2009.
- Rina Murnika, *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Siswa*

- kelas V MIN Yogyakarta P*.,(Yogyakarta: Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2013).
- Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*.
- Suparlan Suhartono, *WAWASAN PENDIDIKAN Sebuah Pengantar Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008).
- Sri Nur Rohani, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MIT Nurul Islam Ngaliyan*.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013).
- Tim Direktorat Pendidikan Madrasah, *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama, 2010).
- Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.
- Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* , (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2020).
- Yunus, *Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Metode Inkuiri terhadap Sikap dan Perilaku Siswa pada Materi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan di SMP Negeri 6 Banda Aceh*, Jurnal Biotik, Volume 2, Nomor 1, 2014.
- Warul Walidin, *“Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory”* (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Observasi

No.	Indikator	Uraian	Ada	Tidak
1.	Kebijakan berwawasan lingkungan	- Visi, misi dan tujuan sekolah terkait pendidikan karakter peduli lingkungan - Adanya pelajaran terkait pendidikan lingkungan	√ √	
2.	Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	- Guru mampu menyusun dan menerapkan strategi, metode, teknik pembelajaran serta berkompeten dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup	√	
3.	Kegiatan lingkungan berbasis partisipasif	- Kepedulian kebersihan lingkungan sekolah yang dilakukan oleh para warga sekolah. - Kepedulian siswa terhadap pengelolaan sampah	√ √	√

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu menggunakan air dan listrik secara efisien - Keikutsertaan siswa dalam kegiatan aksi lingkungan 	√	
4.	Keadaan sarana dan prasara yang terkait dengan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang tenaga kependidikan yang bersih - Ruang kelas yang bersih - Laboratorium dan ruang ibadah - Penyediaan tempat sampah yang terpisah sesuai jenisnya dan tempat pengelolaan sampah - Toilet yang bersih dan layak - Adanya ruang terbuka hijau - Wastafel dan drainase air - Taman/kebun/hutan sekolah - Green house - Penyediaan alat kebersihan - Kantin ramah lingkungan - Tempat parkir 	<ul style="list-style-type: none"> √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ √ 	

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

1. Bagaimana peran Kepala Sekolah Proses Pemahaman tentang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan?
2. Bagaimana cara bapak dalam memerhatikan proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
3. Apakah lingkungan sekitar madrasah sudah layak dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
4. Adakah faktor pendukung dan penghambat dalam Proses Tantangan dan Solusi dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.?
5. Bagaimana kepala madrasah mengevaluasi keberhasilan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?

B. Pedoman Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

1. Apa kurikulum yang digunakan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
3. Apa tujuan SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang menerapkan pendidikan karakter?
4. Apakah pendidikan karakter khususnya peduli lingkungan sudah diterapkan oleh siswa?

5. Bagaiman upaya tindak lanjut dari sekolah supaya anak didik menerapkan pendidikan karakter dimanapun mereka berada?
6. Apa saja kesiapan yang dibentuk saran agar siswa peduli lingkungan ?

C. Pedoman Wawancara dengan Guru PAI kelas I0 SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

1. Bagaimana proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
2. Apakah ada faktor penghambat saat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
3. Bagaimana cara menyampaikan proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
4. Apakah ada faktor pendukung saat Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
5. Apakah ada waktu tambahan/khusus dalam proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
6. Apakah ada kegiatan tambahan dalam proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang
7. Kegiatan apa saja yang bisa mendukung karakter peduli lingkungan?
8. Apakah ada metode tertentu untuk membentuk karakter peduli lingkungan?
9. Apakah ada ceramah untuk membentuk karakter peduli lingkungan?

10. Bagaimana cara menilai siswa untuk menyelidiki ketercapaian pendidik karakter peduli lingkungan?
11. Apa saja pendekatan yang di gunakan untuk membentuk karakter peduli lingkungan?
12. Apakah ada peraturan” yang mendukung kebiasaan terlaksananya pendidik peduli lingkungan?

D. Pedoman Wawancara dengan Siswa kelas 10 SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang

1. Apakah kalian mengikuti Kegiatan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan aktif ?
2. Kesulitan apa yang kalian temukan saat melakukan Kegiatan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dengan aktif ?
3. Apakah kamu senang jika saat melakukan Kegiatan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah ?
4. Apa dampak positif lain yang kalian rasakan setelah melakukan Kegiatan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah ?
5. Apakah siswa di nilai terkait dengan peduli lingkungan (kebersihan)?

Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian

Dari penelitian tentang Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang yang dilakukan, peneliti ingin mendapatkan data sebagai berikut:

1. Latar belakang sejarah berdirinya SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang
 - a) Profil dan Visi Misi SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
 - b) Struktur organisasi SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
 - c) Data Guru dan Karyawan SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
 - d) Data Siswa SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
 - e. Sarana dan Prasarana SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang?
 - f. Dokumentasi dan foto yang relevan dengan kegiatan penelitian?
 - g. Dokumen tata tertib dan peraturan terkait dengan Pendidik Karakter Peduli Lingkungan?

2. Dokumen mengenai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Baiturrahman Semarang

3. Foto dokumentasi penelitian



Gambar 3.1 Lay Out



Gambar 3.2 Tampak Depan



Gambar 3.3 Gedung Kelas 9



Gambar 3.4 Gedung Kelas 10



Gambar 3.5 Gedung Kelas 11



Gambar 3.6 Gedung Kelas 12



Gambar 3.7 Ruang Kelas



Gambar 3.8 Laboratorium
Fiber Optik



Gambar 3.9 Laboratorium
Komputer



Gambar 3.10 Lab Praktek
TKJ



Gambar 3.11 Lab Praktek
PS



Gambar 3.12 Perpustakaan



Gambar 3.13 Kegiatan Pembelajaran PAI



Gambar 3.14 Kegiatan Ekstra Pramuka



Gambar 3.15 Wawancara bersama Perwakilan peserta didik SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang



Gambar 3.16 Wawancara Guru PAI SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang




**Gambar 3.17 Wawancara
bersama Waka Kurikulum
SMK Islamic Centre
Baiturrahman Semarang**



**Gambar 3.18 Wawancara
bersama Kepala Sekolah
SMK Islamic Centre
Baiturrahman Semarang**

Lampiran 4

Surat Penunjukan Pembimbing

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngalyan, Semarang 50185, Indonesia	Phone : +62 24 7601295 Fax : +62 24 7615387 Email : s1.pa@walisongo.ac.id Website : http://fik.walisongo.ac.id/
---	---	--


Nomor : B-/Un.10.3/J.1/PP.00.9/04/2024. 4/23/2024
Lamp. :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Kepada
Yth. Bpk. Dr.Nasirudin, M.Ag.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.
Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Moch. Ardhi Tiyo Fathoni
2. NIM : 2103016013
3. Semester ke- : 9
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.
Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.


A.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,
Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 5

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 2631/Un.10.3/D1/TA.00.01/02/2024 Semarang, 10 Juni 2024
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Moch.Ardhi Tiyo Fathoni
NIM : 2003016013

Yth.
Kepala SMK Islamic Center Baiturrahman Semarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Moch. Ardhi Tiyo Fathoni
NIM : 2003016013
Alamat : Desa Piyak Rt. 03/02 Kec. Kanor Kab. Bojonegoro Jawa Timur Judul
skripsi : PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMK
ISLAMIC CENTER BAITURRAHMAN SEMARANG.
Pembimbing : 1. Dr. H. Nasiruddin, M. Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 30 hari, mulai tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan tanggal 12 Juli 2024.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.


Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.

Tembusan :
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 6

Surat Bukti Telah Melakukan Riset

**SMK ISLAMIC CENTRE BAITURRAHMAN
SEMARANG**
JL. Abdulrahman Saleh No. 285 Semarang Telp. (024) 76634220
email : smkicb@gmail.com website : smkicbaiturrahmanmg.sch.id

SURAT KETERANGAN
No. 419/SMK-ICB/M/IX/2024

Bismillaahirrahmaanirrahim

Assalaamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Irham Latif Kurniawan, S. Kom.**
NIK : 05008
Jabatan : Kepala SMK Islamic Centre Baiturrahman
NPSN Sekolah : 20362128

Menerangkan bahwa :


Nama : **Moch. Ardhi Tiyo Fathoni**
NIM : 2103016013
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

benar telah melakukan penelitian di SMK Islamic Centre Baiturrahman untuk penulisan skripsi dengan judul *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang* dengan Guru Pembimbing Riyanto, M.Pd.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 4 September 2024

Kepala Sekolah,

Irham Latif Kurniawan, S. Kom
05008

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Moch. Ardhi Tiyo Fathoni
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 09 Agustus 2002
3. Alamat : Desa Piyak, Rt. 03 Rw. 01
Kec. Kanor, Kab. Bojonegoro
4. HP : 085843732508
5. Email : mochardhitiyofatoni@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Ar Rakhman Piyak : 2006- 2008
2. MI Ar Rokhman Piyak : 2008-2014
3. MTs Attanwir Talun : 2014-2017
4. MA Attanwir Talun : 2017-2020
5. UIN Walisongo Semarang :2020- Sekarang

Semarang, 15 Oktober 2024



Moch. Ardhi Tiyo Fathoni

Nim. 2003016013